

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Manajemen perusahaan memikul tanggungjawab utama dalam meningkatkan operasional perusahaan. Oleh karena itu manajemen membutuhkan informasi dalam melaksanakan tanggungjawab perencanaan dan pengambilan keputusan. Informasi tersebut bisa di dapat manajer dalam laporan keuangan yang disajikan. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan bertujuan untuk memberikan informasi yang aktual dan interpretatif mengenai transaksi dalam kejadian lainnya yang berguna untuk meramalkan, membandingkan dan menilai kemampuan perusahaan. Tujuan laporan keuangan ini menjadi dasar dalam memberikan informasi yang berguna bagi pemakai-pemakai laporan keuangan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah para pemilik perusahaan, manajer perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, bankers, para investor dan pemerintah.

Laporan keuangan harus dibuat seefektif mungkin dan disusun dengan memenuhi standar pelaporan. Standar pelaporan yang berlaku di Indonesia diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Melalui SAK, IAI mengatur karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi dalam menyajikan laporan keuangan, agar laporan keuangan tersebut berguna bagi pemakainya. Karakteristik tersebut antara lain : dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan.

Salah satu kegiatan akuntansi yang dijalankan oleh perusahaan adalah dalam hal penyelenggaraan atas harta benda ( assets ) perusahaan. Pada macam – macam perusahaan baik itu perusahaan dagang, perusahaan jasa maupun perusahaan industri pada umumnya memiliki harta benda yang berupa aktiva terutama aktiva tetap (misalnya : kendaraan, mesin–mesin, komputer, dan lain – lain), tetapi bagian modal yang ditanamkan tidak sama untuk masing – masing perusahaan tersebut.

Aktiva tetap merupakan salah satu harta benda perusahaan yang perlu diamankan, karena aktiva tetap merupakan investasi yang relatif besar jumlahnya. Aktiva tetap tidak dimaksudkan untuk dijual kembali tetapi digunakan dalam operasi perusahaan karena aktiva tetap memberikan jasa dalam membantu menghasilkan pendapatan.

Semua jenis aktiva tetap, kecuali tanah akan semakin berkurang kemampuannya untuk memberikan jasa bersamaan dengan berlalunya waktu. Beberapa faktor yang mempengaruhi menurunnya kemampuan ini adalah pemakaian, keausan, ketidakseimbangan kapasitas yang tersedia dengan yang diminta dan keterbelakangan teknologi. Berkurangnya kapasitas berarti berkurangnya nilai aktiva tetap yang bersangkutan. Agar perusahaan dapat mengetahui nilai aktiva tetap yang telah digunakan, maka perlu diadakan alokasi atas biaya aktiva tetap yang bersangkutan melalui penyusutan, karena biaya penyusutan mempengaruhi besarnya laba dan rugi yang akan diperoleh perusahaan dalam tiap–tiap periode.

Harus diketahui bahwa sebagai perusahaan yang berdiri di Indonesia mempunyai kewajiban untuk membayar pajak. Laba yang diperoleh perusahaan menjadi objek pajak. Perpajakan/fiskus memiliki peraturan sendiri dalam menghitung laba / rugi perusahaan.

Peraturan perpajakan dan prinsip akuntansi pada umumnya berbeda. Hal ini disebabkan dalam prinsip akuntansi yang berdasarkan pada pemikiran praktik profesional sedangkan perpajakan berdasarkan pada pemikiran pemasukan uang sebanyak-banyaknya ke kas negara yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara.

Perbedaan peraturan perpajakan dan prinsip akuntansi yang mendasar adalah perbedaan saat dimulainya pengakuan penyusutan; penggolongan aktiva; penggunaan metode penyusutan; penilaian nilai residu, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai penerapan akuntansi aktiva tetap ini, diambil contoh kasus yang terjadi pada PT Palembang Distribusindo Raya. Dengan demikian penulis mencoba menyusun skripsi ini dengan judul **“Analisa Terhadap Perlakuan Akuntansi Atas Aktiva Tetap Serta Pengaruhnya Pada Perhitungan Pajak Penghasilan Pada PT Palembang Distribusindo Raya”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Setiap perusahaan baik perusahaan jasa, industri maupun dagang selalu mempunyai tujuan utama yaitu untuk memperoleh laba atau keuntungan.

Keuntungan tersebut pada dasarnya digunakan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan juga untuk mensejahterakan karyawannya.

Dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan pada umumnya menghadapi berbagai masalah baik besar maupun kecil, tergantung pada besar kecilnya perusahaan dan jenis usaha perusahaan. Masalah ini tentu saja harus segera ditanggulangi agar tujuan yang diharapkan dapat dicapai.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam pengolahan aktiva tetap pada PT Palembang Distribusindo Raya, ada beberapa masalah yang dihadapi perusahaan antara lain :

1. Bagaimana pencatatan atas perolehan aktiva tetap ?
2. Bagaimana pencatatan biaya – biaya yang dikeluarkan selama aktiva tetap tersebut dipakai ?
3. Bagaimana perhitungan penyusutan aktiva tetap yang dilakukan oleh perusahaan ?
4. Bagaimana pengaruh pencatatan aktiva tetap tersebut terhadap perhitungan pajak penghasilan ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk :
  - a. Mengetahui dan mengevaluasi perlakuan akuntansi atas perolehan aktiva tetap.
  - b. Mengidentifikasi dan menganalisis masalah – masalah yang menyangkut aktiva tetap yang ada di perusahaan.

- c. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas biaya-biaya yang terjadi selama kepemilikan aktiva tetap yang diterapkan perusahaan.
- d. Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi MUSI Palembang.

2. Kegunaan penelitian ini adalah untuk :

- a. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam penerapan teori dan pengetahuan yang selama ini dipelajari.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan berkaitan dengan perlakuan akuntansi secara tetap terhadap aktiva tetap yang dimiliki.

#### **D. Metodologi Penulisan dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam upaya pemecahan masalah, data memegang peranan penting terutama data yang berhubungan dengan permasalahan yang ditemui. Khusus dalam penyusunan ini dilakukan pengumpulan data yang ada hubungannya dengan masalah yang ditemukan dengan menggunakan metode yang umum dipakai dalam penelitian, yaitu melalui :

1. Study lapangan ( *Field Research* ).

a. Observasi

Yaitu penelitian dengan melakukan pengamatan sendiri terhadap objek dan melakukan pencatatan untuk memperoleh data tentang keadaan perusahaan yang diperlukan untuk penulisan skripsi ini.



b. Wawancara (*Interview*)

Yaitu mengadakan wawancara dengan pihak-pihak yang berwenang dalam perusahaan untuk memperoleh data yang diperlukan.

2. Penelitian Kepustakaan.

Yaitu pengumpulan data dengan jalan membaca dan mengutip buku-buku, catatan-catatan dan laporan dokumen-dokumen untuk kemudian diolah menjadi data penunjang dalam proses penyusunan skripsi ini.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk dapat memberikan gambaran umum yang jelas dan dapat memberikan uraian yang lebih terarah dan terperinci, maka penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab yaitu :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang memaparkan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Di dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori yang akan digunakan sebagai landasan dalam menganalisis pengertian dan penggolongan aktiva tetap, penilaian perolehan aktiva tetap, penyusutan untuk aktiva tetap, dan pengeluaran selama perolehan aktiva tetap.

**BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menguraikan tentang keadaan umum perusahaan yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, serta metode yang digunakan pada PT Palembang Distribusindo Raya.

**BAB IV : ANALISIS**

Pada bab ini akan dibahas dan dianalisa terhadap permasalahan yang diambil seputar penilaian terhadap perlakuan akuntansi atas aktiva tetap.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi ini, penulis mencoba untuk menarik kesimpulan dari pembahasan dalam bab IV, kemudian memberikan saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk masa yang akan datang.